

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian atas masalah yang terjadi pada pabrik tempe Sofyan dengan penggunaan 285 Kg kacang kedelai, 0.35 m³ kayu bakar, 0.57 L minyak solar, 14 g ragi tempe, dan 2 jam/orang tenaga kerja didapatkan bahwa:

- a. Solusi optimum pada pabrik tempe sofyan menggunakan metode Goal Programming menghasilkan $x_1 = 1173$ biji tempe mini, $x_2 = 850$ biji tempe sedang, $x_3 = 800$ biji tempe bulat, $x_4 = 600$ biji tempe besar.
- b. Hasil produksi setelah menggunakan metode goal programming didapatkan penghasilan setiap harinya sebanyak Rp.5.988.400 lebih maksimal dibandingkan sebelum menggunakan metode ini dengan total pendapatan sebanyak Rp.5.550.000
- c. Produksi kemasan x_1, x_2, x_3, x_4 dengan jumlah total produksi sebanyak 3423 kemasan bahwa sebaiknya direncanakan memproduksi kemasan tempe mini dengan keuntungan sebesar Rp 138.400 diikuti dengan jumlah produk permintaan konsumen.

B. Saran

- a. Pabrik dapat menggunakan metode metode goal programming untuk menentukan perencanaan produksi yang optimal, sehingga pabrik dapat terus meningkatkan keuntungan usahanya dengan mempertimbangkan kendala dan sasaran yang diinginkan
- b. Untuk peneliti selanjutnya mengoptimalkan perencanaan produksi dengan tujuan mencapai pemenuhan jumlah permintaan